

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sejak awal perempuan baik di masa tradisional maupun masa sekarang sudah menjalankan peran nya di dalam (lingkungan keluarga) dan di luar (lingkungan masyarakat). Peran perempuan di dalam keluarga yaitu menjaga kesejahteraan keluarga, mendampingi suami dan mendidik anak-anaknya. Peran perempuan di lingkungan masyarakat yaitu mampu memposisikan diri dengan sistem kekerabatan Batak “*Dalihan Na Tolu*”. Peranan perempuan adalah pengabdian bagi keluarga marga suami dan jika peranan itu tidak dilaksanakan sesuai statusnya sebagai ibu rumah tangga, maka tujuan *hamoraon*, *hagabeon* dan *hasangapon* tidak pernah diperoleh.
2. Pada masa tradisional mata pencaharian masyarakat Batak yakni; bertani, bertenun, beternak, menangkap ikan, berdagang di *onan* (pasar). Masuknya Belanda telah mengenalkan uang serta menghilangkan sistem *barter*. Masyarakat dengan cepat mengikuti perkembangan jaman khususnya di Kelurahan Parapat. Pada masa kini pekerjaan pun mulai beragam. Masyarakat sudah mengenal uang sebagai alat tukar. Lahan pertanian di Kelurahan Parapat semakin sedikit. Parapat sebagai daerah wisata sudah kurang diminati. Berdagang merupakan mata pencaharian pada umumnya di daerah ini. Untuk menambah penghasilan, perempuan mulai menjalankan usahanya sebagai *rentenir*.
3. Faktor yang menyebabkan perempuan Batak Toba memilih sebagai *rentenir* karena pendapatan su... untutan ekonomi keluarga yang semakin meningkat, adanya keinginan agar pendidikan anak tidak tertinggal.

4. Keberadaan perempuan Batak Toba sebagai rentenir khususnya di Kelurahan Parapat tidak mengganggu aktifitasnya di dalam keluarga maupun di tengah-tengah masyarakat. Karena mereka tidak pernah melakukan hal-hal yang dianggap menyimpang seperti kriminal terhadap peminjam.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, penulis hendak memberikan saran kepada para pembaca

;

1. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang universal. Dalam suku Batak Toba ada falsafah sosial orang Batak seperti; “ Dalihan Na Tolu dan 3H (Hamoraon, Hagabeon dan Hasangapon) “. Perkembangan jaman dan banyaknya anak Batak yang merantau menyebabkan banyaknya orang Batak yang tidak mengetahui falsafahnya. Untuk menjaga kebudayaan tersebut setiap anak diajarkan baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sehingga kemanapun orang Batak melangkah kebudayaan atau tamadunya masih tetap hidup ditengah-tengah masyarakat.
2. Peranan perempuan sangat besar dalam kesejahteraan keluarga baik dalam bidang ekonomi maupun non ekonomi. Sebagai perempuan Batak Toba sebaiknya harus memiliki keterampilan, meningkatkan pendidikan dan meningkatkan kepeduliannya terhadap adat Batak. Sehingga perempuan bisa diterima di lingkungan masyarakatnya.
3. Bagi kebanyakan orang rentenir merupakan pekerjaan di mana kebanyakan masyarakat berpikiran negatif. Tidak selalu sesuatu yang kelihatan buruk akan menghasilkan sesuatu yang buruk. Maka dari itu, janganlah kita berprasangka

buruk kepada seseorang. Pelajarilah segala sesuatu terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan



THE
Character Building
UNIVERSITY